

WORKSHOP PENEKANAN
BIDANG PKM 2023 di
LLDikti IV

Fatimah Sari Siregar
Belmawa Kemdikbud Ristek

Data Seleksi 2017-2022

Tahun	Proposal	Jmlh Mhs	PT Asal	Didanai	Jmlh Mhs	PT Asal
2017	77.365	370.285	1.058	4.418	18.423	438
2018	55.065	214.515	1.027	4.508	15.687	440
2019	51.709	201.709	964	3.661	12.579	550
2020	64.785	255.127	1.194	4.225	15.077	449
2021	67.722	283.463	1.178	5.432	22.062	452
2022	37.404	183.388	1.441	1.523	6.092	379



PKM
2023
BEBERAPA
PERUBAHAN



BUKU PEDOMAN



PKM 2022

Pedoman Umum +
10 Petunjuk Teknis PKM



PKM 2023

Pedoman Umum +
10 Pedoman Pelaksanaan PKM



2022



2023

Waktu Pelaksanaan

3 - 4 Bulan



Waktu Pelaksanaan

4 - 5 Bulan

Pendanaan

5.000.000-7.000.000 Pendanaan Belmawa
Maks 1.750.000 Dana Pendamping PT
Maks 750.000 Dana Instansi Lain



Pendanaan

6.000.000-10.000.000 Pendanaan Belmawa
Maks 2.000.000 Dana Pendamping PT
Maks 1.000.000 Dana Instansi Lain

Luaran

Laporan Kemajuan
Laporan Akhir
Produk PKM



Luaran

Laporan Kemajuan
Laporan Akhir
Produk PKM
Akun Media Sosial (diiklankan)



PKM 2023

Ada tambahan luaran wajib Akun
Media Sosial (diiklankan)

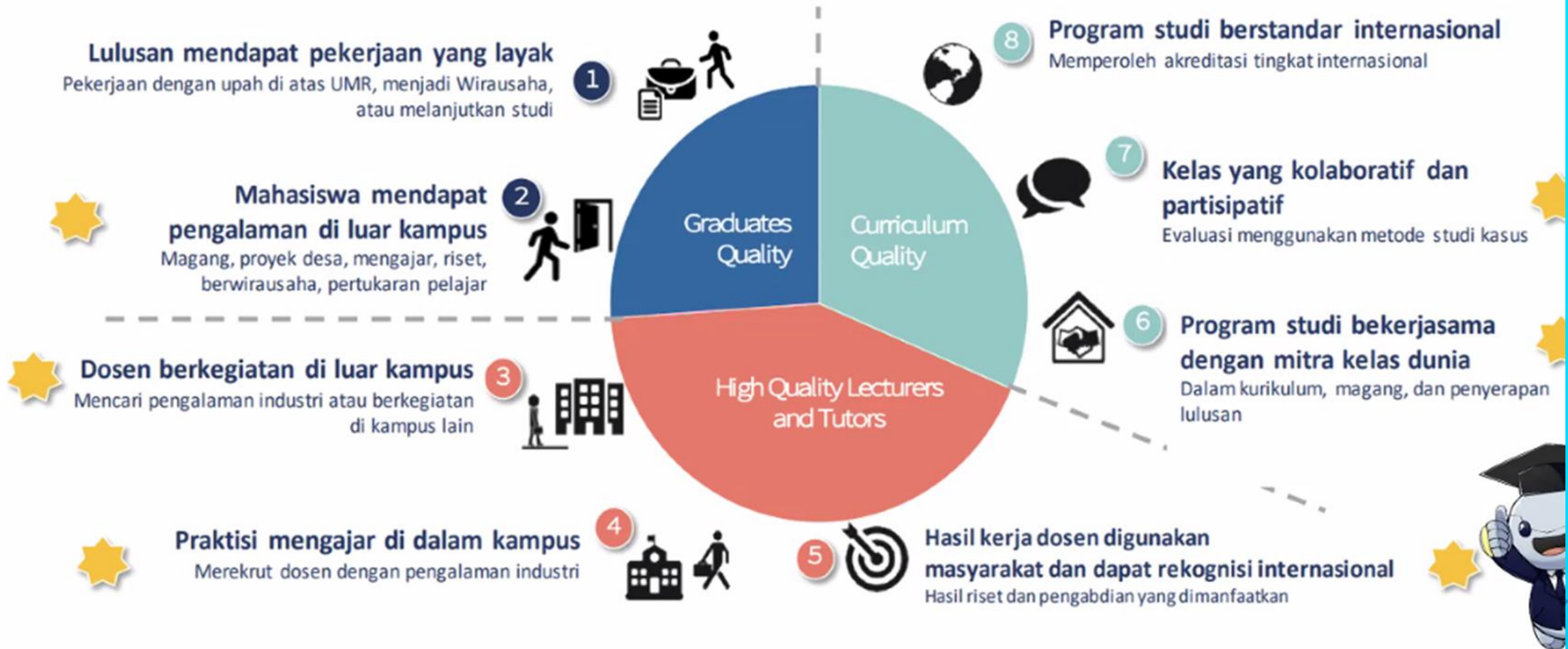
MBKM & IKU



Penelitian (PKM-RE, PKM-RSH). Membangun Desa (PKM-PM, PKM-PI). Studi/Proyek Independen (PKM-KC, PKM-KI). Kewirausahaan (PKM-K). Proyek Kemanusiaan (PKM-PM, PKM-PI). PKM-VGK, PKM-GFT, PKM-AI (semua kanal MBKM).

Transformasi Pendidikan Tinggi

8 Indikator Kinerja Utama



Semua bidang PKM terkait dengan pencapaian IKU 1, 2, 3, dan 5.

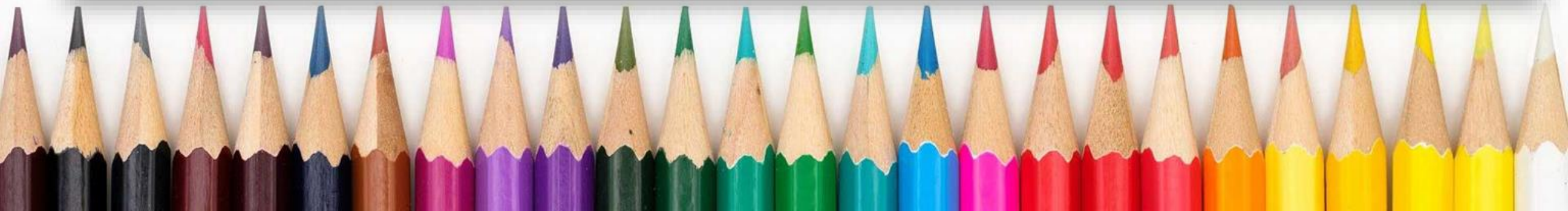


Kegiatan pembelajaran
sesuai Permendikbud No 3
Tahun 2020 Pasal 15 ayat 1



Sasaran IKU dan SKS konversi PKM berbasis MBKM

No	Bidang PKM	Sasaran IKU	Setara sks dalam MBKM			
			Lolos Tahap 1	Didanai	PIMNAS	Total/Kumulatif
1	PKM-RE	1; 2; 3; 5	1 – 2	3 – 5	2 – 3	6 – 10
2	PKM-RSH	1; 2; 3; 5	1 – 2	3 – 5	2 – 3	6 – 10
3	PKM-K	1; 2; 3; 5	1 – 2	3 – 5	2 – 3	6 – 10
4	PKM-PM	1; 2; 3; 5	1 – 2	3 – 5	2 – 3	6 – 10
5	PKM-PI	1; 2; 3; 5	1 – 2	3 – 5	2 – 3	6 – 10
6	PKM-KC	1; 2; 3; 5	1 – 2	3 – 5	2 – 3	6 – 10
7	PKM-KI	1; 2; 3; 5	1 – 2	3 – 5	2 – 3	6 – 10
8	PKM-VGK	1; 2; 3; 5	1 – 2	3 – 5	2 – 3	6 – 10
9	PKM-GFT	1; 2; 3; 5	1 – 2	–	2 – 3	3 – 5
10	PKM-AI	1; 2; 3; 5	1 – 2	–	–	1 – 2





**MERDEKA
BELAJAR**

**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

JKMI
JURNAL KREATIVITAS
MAHASISWA



2022



2023

Klaster Perguruan Tinggi

Jumlah Maksimal Proposal PKM 2022			Klaster	Jumlah Maksimal Proposal PKM2023		
PKM 8 Bidang	PKM AI	PKM GFT		PKM 8 Bidang	PKM AI	PKM GFT
400	50	50	I	500	50	50
250	25	25	II	300	25	25
125	15	15	III	150	15	15
75	10	10	IV	100	10	10
40	5	5	V	75	5	5

Jumlah
Proposal 2023

Kuota

Inti Kegiatan	Kriteria keilmuan	Pendi-dikan	Jumlah Mhs**	Pendanaan (Rp. Juta)	Luaran
PKM Riset Eksakta (PKM-RE)					
Pengamatan mendalam berbasis iptek untuk mengungkap informasi baru bidang Eksakta	Sesuai bidang ilmu, kolaborasi lintas bidang dianjurkan	D3; D4; S1	3 - 5	6 - 10	1. Laporan Kemajuan; 2. Laporan Akhir 3. Artikel Ilmiah 4. Akun media sosial
PKM Riset Sosial Humaniora (PKM-RSH)					
Pengamatan mendalam berbasis iptek mengungkap informasi baru bidang Sosial Humaniora dan Seni	Sesuai bidang ilmu, kolaborasi lintas bidang dianjurkan	D3; D4; S1	3 - 5	6 - 10	1. Laporan Kemajuan 2. Laporan Akhir 3. Artikel Ilmiah 4. Akun media sosial
PKM Kewirausahaan (PKM-K)					
Produk iptek sebagai komoditas usaha mahasiswa	Tidak harus sesuai bidang ilmu, kolaborasi lintas bidang dianjurkan	D3; D4; S1	3 - 5	6 - 10	1. Laporan Kemajuan; 2. Laporan Akhir 3. Produk Usaha 4. Akun media sosial
PKM Pengabdian Masyarakat (PKM-PM)					
Solusi iptek (teknologi/manajemen) bagi mitra non profit	Tidak harus sesuai bidang ilmu, kolaborasi lintas bidang dianjurkan	D3; D4; S1	3 - 5	6 - 10	1. Laporan Kemajuan; 2. Laporan Akhir 3. Buku Pedoman Mitra 4. Akun media sosial
PKM Penerapan Ipteks (PKM-PI)					
Solusi iptek (teknologi/ manajemen) bagi mitra profit	Sesuai bidang ilmu, kolaborasi lintas bidang dianjurkan	D3; D4; S1	3 - 5	6 - 10	1. Laporan Kemajuan; 2. Laporan Akhir 3. Buku Pedoman Mitra 4. Akun media sosial
PKM Karsa Cipta (PKM-KC)					
Karya berupa hasil konstruksi karsa yang fungsional	Sesuai bidang ilmu, kolaborasi lintas bidang dianjurkan	D3; D4; S1	3 - 5	6 - 10	1. Laporan Kemajuan; 2. Laporan Akhir 3. Prototipe/Produk Fungsional 4. Akun media sosial
PKM Karya Inovatif (PKM-KI)					
Karya berupa hasil karya fungsional inovatif solutif skala penuh, berbasis iptek, siap diproduksi masal	Sesuai bidang ilmu, kolaborasi lintas bidang dianjurkan	D3; D4; S1	3 - 5	6 - 10	1. Laporan Kemajuan; 2. Laporan Akhir 3. Produk Fungsional Skala Penuh 4. Akun media sosial
PKM Video Gagasan Konstruktif (PKM-VGK)					
Isu SDGs dan isu Nasional, Gagasan solusi untuk implementasi saat ini	Tidak harus sesuai bidang ilmu, kolaborasi lintas bidang dianjurkan	D3; D4; S1	3 - 5	6 - 10	1. Laporan Kemajuan; 2. Laporan Akhir 3. Video YouTube 4. Akun media sosial
PKM Gagasan Futuristik Tertulis (PKM-GFT)					
Karya tulis memuat ide berupa konsep perubahan di masa depan (futuristik)	Tidak harus sesuai bidang ilmu, kolaborasi lintas bidang dianjurkan	D3; D4; S1	3 - 5	Insentif 2,5	Artikel Gagasan
PKM Artikel Ilmiah (PKM-AI)					
Artikel ilmiah hasil kegiatan akademik mahasiswa	Sesuai bidang ilmu, kolaborasi lintas bidang dianjurkan	D3; D4; S1	3 - 5	Insentif 2,5	Artikel Ilmiah

Transformasi

2020 daring dan digital based product

2021 daring, luring dan virtual digital

PKM 2022 & 2023

Luring + Prokes dan IT



Anggaran Biaya



Anggaran Biaya

Belmawa: Rp 6.000.000,00 – Rp 10.000.000,00

PT (wajib): maksimum Rp 2.000.000,00
(dalam bentuk in cash dan atau *in kind*)

Pihak lain (tidak wajib): maks Rp 1.000.000,00
(dalam bentuk in cash dan atau *in kind*)



Maksimum Total: Rp 13.000.000,00

Format RAB

Tabel 4.1. Format Rekapitulasi Rencana Anggaran Biaya

No	Jenis Pengeluaran	Sumber Dana	Besaran Dana (Rp)
1	Bahan habis pakai (contoh: ATK, kertas, bahan, dan lain lain) maksimum 60% dari jumlah dana yang diusulkan	Belmawa	
		Perguruan Tinggi	
		Instansi Lain (jika ada)	
2	Sewa dan jasa (sewa/jasa alat; jasa pembuatan produk pihak ketiga, dan lain lain), maksimum 15% dari jumlah dana yang diusulkan	Belmawa	
		Perguruan Tinggi	
		Instansi Lain (jika ada)	
3	Transportasi lokal maksimum 30% dari jumlah dana yang diusulkan	Belmawa	
		Perguruan Tinggi	
		Instansi Lain (jika ada)	
4	Lain-lain (contoh: biaya komunikasi, biaya bayar akses publikasi, biaya <i>adsense</i> media sosial, dan lain lain) maksimum 15% dari jumlah dana yang diusulkan	Belmawa	
		Perguruan Tinggi	
		Instansi Lain (jika ada)	
Jumlah			
Rekap Sumber Dana		Belmawa	
		Perguruan Tinggi	
		Instansi Lain (jika ada)	
		Jumlah	

Angka persentase di setiap jenis pengeluaran adalah nilai maksimum yang diperkenankan, namun total persentase keempat jenis pengeluaran tetap senilai 100%.

1. Honorarium, konsumsi, hadiah dan sejenisnya untuk tim, dosen pendamping, narasumber, pemateri atau sejenisnya;
2. Sewa komputer PC, laptop, printer, ponsel, kamera, handycam, tempat/ ruangan/ aula atau sejenis;
3. Pembelian alat/bahan lebih dari Rp. 1.000.000,00 per item;
4. Pembelian penyimpanan data (flashdisk, harddisk);
5. Pembelian kuota internet lebih dari Rp. 100.000,00 per bulan per tim;
6. Durasi sewa lisensi atau sejenis yang melebihi 6 bulan;
7. Penyusunan, penggandaan dan atau penjilidan laporan kemajuan, laporan akhir (kecuali PTS, atau PTN yang mewajibkan hardcopy).
8. Biaya publikasi dan/atau promosi kegiatan di media sosial lebih dari Rp 500.000



PKM Pendanaan

1. PKM-Riset Eksakta (PKM-RE)
2. PKM-Riset Sosial Humaniora (PKM-RSH)
3. PKM-KEWIRAUSAHAAN (PKM-K)
4. PKM-PENGABDIAN MASYARAKAT (PKM-PM)
5. PKM PENERAPAN IPTEK (PKM-PI)
6. PKM-KARSA CIPTA (PKMKC)
7. PKM-KARYA INOVATIF (PKM-KI)
8. PKM-VIDEO GAGASAN KONSTRUKTIF (PKM VGK)

Non Pendanaan

- PKM-GAGASAN FUTURISTIK TERTULIS (PKM GFT)
- PKM ARTIKEL ILMIAH (PKM AI)

PKM

2023

PKM-RE

RISET EKSAKTA



PKM-RE

- Objek riset PKM-RE adalah fenomena alamiah sesuai hukum-hukum fisika, kimia, dan biologi.
- Mengungkap hubungan sebab-akibat, aksi-reaksi, rancang bangun, eksplorasi, materi alternatif, desain produk atraktif, blue print, dan sejenisnya atau identifikasi senyawa kimia aktif.
- Ruang lingkup penelitian ini lebih banyak di bidang kedokteran, kesehatan, farmasi, pertanian, teknologi, ilmu dasar, matematika dan material science serta kebumihan.
- Dilaksanakan secara luring di laboratorium atau lapangan dengan adaptasi memadukan protokol kesehatan.

SISTEMATIKA PROPOSAL

PKM-RE

DAFTAR ISI

BAB 1. PENDAHULUAN Uraian latar belakang atau justifikasi ilmiah & permasalahan yang akan diteliti. Paparkan fenomena nyata yang ditemui, riset yang pernah dilakukan sebelumnya, & kesenjangan antara kondisi saat ini dengan kondisi seharusnya. Cantumkan tujuan khusus, manfaat & urgensi riset, temuan yang ditargetkan, kontribusinya terhadap ilmu pengetahuan & luaran riset.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA Hasil temuan peneliti lain yang diperoleh dari pustaka acuan serta menjadi landasan disusunnya proposal. Bukan sekedar kumpulan teori.

BAB 3. METODE RISET Waktu dan tempat pelaksanaan riset, bahan dan alat yang digunakan, variabel riset, tahapan riset yang akan dilaksanakan, prosedur riset (cara eksperimen), dan indikator capaian yang terukur di setiap tahapan, analisis data, cara penafsiran, dan penyimpulan hasil riset.

BAB 4. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

4.1 Anggaran Biaya

4.2 Jadwal Kegiatan

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN **Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota, Biodata Dosen Pendamping**

Lampiran 2. Justifikasi Anggaran Kegiatan

Lampiran 3. Susunan Organisasi Tim Pelaksana dan Pembagian Tugas

Lampiran 4. Surat Pernyataan Ketua Pelaksana

RISET EKSAKTA (RE)

Inovasi Formula Metformin Terinkorporasi Glucose? Response Microparticle yang Terhantarkan melalui Dissolvable Microneedle sebagai Peningkat Efektivitas Terapi Diabetes Melitus Tipe 2

Kampus Merdeka **25** **PHM-RE**

Kombinasi Glucose Response Microparticle dan Dissolvable Microneedle sebagai Smart Delivery Metformin untuk Meningkatkan Efektivitas Terapi Diabetes Melitus Tipe 2

1. Latar Belakang

Indonesia menempati urutan kelima dengan penderita diabetes melitus (DM) terbanyak (19,5 juta kasus) (IDF, 2021).

Kekurangan (Migdadi et al., 2018) Hipoglikemia

Metformin Diberikan secara oral Bioavailabilitas rendah Efek samping gastrointestinal

2. Tujuan

- Memperoleh formula GR-MP-DMN dengan karakteristik yang sesuai untuk penghantaran transdermal.
- Memperoleh hubungan profil permeasi metformin dengan potensi meningkatkan efektivitas terapi DM tipe 2 (DMT2).

3. Metode Riset Waktu: Juni-September 2022

Formulasi MP-GR → Formulasi GR-MP-DMN → Uji permeasi ex vivo

4. Hasil

- Morfologi MP-GR**: Mikropartikel berukuran 8,19 µm.
- Karakterisasi XRD**: Bentuk kristal metformin berubah menjadi amorf.
- Morfologi mikroskopik (a) dan makroskopik (b) dari GR-MP-DMN**: DMN berukuran 700 µm (tinggi), 200 µm (panjang), dan 200 µm (lebar).
- Karakterisasi FTIR**: Gugus fungsi metformin masih teridentifikasi dalam MP-GR.
- Uji permeasi ex vivo GR-MP-DMN yang mengandung metformin dalam media berbeda**: Semakin tinggi kadar glukosa dalam media, maka semakin tinggi konsentrasi metformin yang berpermeasi dari GR-MP-DMN (smart delivery).

5. Kesimpulan

- Formula GR-MP-DMN memiliki karakteristik fisika-kimia yang sesuai untuk penghantaran transdermal.
- Profil permeasi GR-MP-DMN menunjukkan keberhasilan smart delivery, sehingga berpotensi mengatasi kekurangan metformin oral dan meningkatkan efektivitas terapi DMT2.

6. Referensi

- International Diabetes Federation. 2021. IDF Diabetes Atlas. 10th ed. International Diabetes Federation, Belgium.
- Migdadi, E.M., et al. 2018. Hydrogel-forming microneedles enhance transdermal delivery of metformin hydrochloride. *J. Control. Release* 285, 142–151.

Scan Me

Narahubung
08125345896 (Nur Syafika)
syafika19@student.unhas.ac.id

Ucapan Terima Kasih
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia dan Universitas Hasanuddin.

Dosen Pendamping
Andi Dian Permana, S.S., M.Si., Ph.D., Apt.

Tim Periset
Nur Syafika Hanin Azka Donita Sumayya binti Abd. Azis Ahmad Abizar Tiara Resky Anugrah Mahmud



PKM-RSH

RISET SOSIAL HUMANIORA



- Gabungan antara bidang sosial dan humaniora yang memiliki objek riset pada fenomena sosial dan perilaku manusia yang dapat ditemui dalam kehidupan bermasyarakat.
- Menitikberatkan pada fenomena sosial interaksi dalam kehidupan bermasyarakat seperti bidang ekonomi, psikologi, sosial, pendidikan, manajemen dan politik.
- Fokus pada aspek dasar perilaku dalam kehidupan masyarakat, seperti perkembangan budaya, seni, filsafat, adat istiadat, sejarah, kepercayaan atau agama, hukum dan nilai-nilai.
- Dilaksanakan secara luring dengan adaptasi memadukan protokol kesehatan.

PKM-RSH

Bale Bayan

Counter-Hegemony Kearifan Lokal Bale Bayan dalam Pengurangan Risiko Bencana Gempa Bumi di Tengah Hegemoni Modernisasi Pembangunan

Sumber Gambar: [Desain-Publikasi](#)

01 Latar Belakang

Dalam catatan sejarah, kearifan lokal Bale Bayan dapat menyelamatkan masyarakat adat Sasak Bayan dari gempa bumi (Susanthi, et al, 2022)

Namun, kearifan lokal Bale Bayan terus terabaikan karena modernisasi pembangunan yang hegemonik sehingga memicu counter-hegemony dalam bentuk respons penolakan masyarakat adat Sasak Bayan (Rahman, 2018)

02 Tujuan Penelitian

- Mengidentifikasi pengaruh modernisasi pembangunan terhadap eksistensi kearifan lokal Bale Bayan
- Menggalai nilai-nilai kearifan lokal Bale Bayan dalam konteks pengurangan risiko bencana
- Menelaah counter-hegemony kearifan lokal Bale Bayan terhadap hegemoni modernisasi pembangunan

03 Metode Penelitian

Lokasi Penelitian:
Kab. Lombok Utara
• Desa Adat Bayan
• Desa Adat Segerter
• Desa Adat Senuru

Waktu Penelitian:
Juni - September 2022
Konsep Luring Terbatas dengan Protokol Kesehatan

Metode Pengumpulan Data

Data Primer:

- Wawancara Mendalam terhadap 11 informan
- Observasi Lapangan

Data Sekunder:

- Studi Literatur dengan Melacak Dokumen-Dokumen Kebijakan, Jurnal Ilmiah Bereputasi, dan Data Terkait yang Relevan

Teknik Analisis Data

Menggunakan Pendekatan Studi Kasus, Biologi-Geografis, dan Reverse Engineering

04 Hasil Penelitian

A. Pengaruh Modernisasi Pembangunan terhadap Eksistensi Kearifan Lokal Bale Bayan

Kebijakan Pariwisata Budaya

- Stagnasi pelestarian Bale Bayan oleh pemuda adat
- Kekeliruan dalam pengelolaan pariwisata budaya oleh pemerintah setempat

Kebijakan Rumah Layak Huni

- Bale Bayan dinilai sebagai rumah tidak layak huni
- Pembangunan rumah modern semakin masif di kawasan Adat Sasak Bayan

B. Nilai-Nilai Kearifan Lokal Bale Bayan dalam Pengurangan Risiko Bencana

Aspek Mitigasi Struktural

Konstruksi Bangunan

- Bambu untuk rangka atap
- Bambu untuk dinding
- Kayu untuk tiang rumah adat
- Alang-alang untuk bahan atap rumah adat
- Batu untuk pondasi

Aspek Mitigasi Non-Struktural

Pengetahuan

- Pengetahuan wilayah
- Pengetahuan bahan bangunan

Nilai Kepercayaan

- Komposisi tiang rumah: 1,3,5,8
- Ruang inah bale
- Tinggi pintu relatif rendah
- Ketentuan hari untuk membangun rumah

Solidaritas Kelompok

- Gotong royong membangun rumah

Konstruksi bangunan Bale Bayan aman terhadap gempa dengan rasio tegangan ≤ 1

• Rasio tegangan Rasio Tegangan (1:1)

- ≤ 1 Tahan gempa gempa
- ≤ 1 Tidak tahan terhadap gempa

C. Counter-Hegemony Kearifan Lokal Bale Bayan terhadap Hegemoni Modernisasi Pembangunan

Sifat Counter-Hegemony

- Kompromistis
- Solidaritas

Bentuk Counter-Hegemony

Pendidikan

- Sekolah Adat Bayan (SAB) sebagai alternatif pendidikan adat bagi masyarakat Sasak Bayan

Ekonomi

- Pengajuan Bale Jajar sebagai model modifikasi rumah pasca gempa Lombok 2018

Sosial

- Rencana strategi 3 aktor yang melibatkan pejabat adat (Maklaka), SAB, dan Majelis Pengemban Adat Sasak Bayan

05 Kesimpulan

- Modernisasi pembangunan telah memengaruhi eksistensi kearifan lokal Bale Bayan
- Bale Bayan mengandung nilai-nilai kearifan lokal berupa aspek mitigasi non-struktural dan struktural
- Counter-hegemony ditularkan dengan upaya kompromistis dan solidaritas yang terjadi pada tiga ruang, yaitu pendidikan, ekonomi, dan sosial

Luaran Penelitian

- Policy brief bagi Dinas terkait
- Artikel ilmiah telah di-submit pada Jurnal H4555 yang terindeks Q3
- Artikel populer telah dipublikasi di berbagai media nasional

Batasnya

- Kusnanto, F. 2014. Wawasan Jeluah Information Warga Adat di Lombok ini akan gempa UU, <https://www.mongabay.co.id>, Diakses tanggal 29 Januari 2022.
- Susanthi, F., Malsamdy, R.B., Mac, A. 2022. Earthquake Mitigation Based on Local Wisdom: The Vernacular Architecture Concept of Dason Beaq Traditional House in North Lombok - Indonesia. *Geoica*, 6 (1):48-61

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, Sekolah Pascasarjana dan Widyaiswasta, serta Pemerintah Kabupaten Lombok Utara - Pusat Penelitian Nasional, Universitas Muhammadiyah Malang, dan lingkungan sosialnya

Narahubung: 0273760284 (3/20) adip@khu.ac.id

Tim Pelaksana: Tim Pelaksana

Dosen Pendamping: Dosen Pendamping

RISET SOSIAL HUMANIORA (RSH)

Counter-Hegemony Kearifan Lokal Bale Bayan dalam Pengurangan Risiko Bencana Gempa Bumi di Tengah Hegemoni Modernisasi Pembangunan

Dari Pecandu Menjadi Penyintas, Eksplorasi Perjalanan Menuju Resiliensi Melalui Dukungan Character Strengths pada Remaja yang Menjalani Rehabilitasi Narkoba

SISTEMATIKA PROPOSAL

PKM-RSH

DAFTAR ISI

BAB 1. PENDAHULUAN Uraian latar belakang atau justifikasi ilmiah & permasalahan yang akan diteliti. Paparkan fenomena nyata yang ditemui, riset yang pernah dilakukan sebelumnya, & kesenjangan antara kondisi saat ini dengan kondisi seharusnya. Cantumkan tujuan khusus, manfaat & urgensi riset, temuan yang ditargetkan, kontribusinya terhadap ilmu pengetahuan & luaran riset.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA Teori yang melandasi riset, disertai dengan penjelasan beberapa hasil temuan peneliti lain (*previous studies*) yang relevan dan berkaitan dengan topik riset. Bukan sekedar kumpulan teori.

BAB 3. METODE RISET Lokasi, disain dan tahapan riset yang akan dilaksanakan, objek atau variabel riset dengan indikator yang jelas, sumber dan teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan penyimpulan hasil riset. Bagi yang menggunakan metode survei agar melampirkan kuesioner lengkap sebagai lampiran.

BAB 4. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

4.1 Anggaran Biaya

4.2 Jadwal Kegiatan

DAFTAR PUSTAKA

- LAMPIRAN
- Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota, Biodata Dosen Pendamping
 - Lampiran 2. Justifikasi Anggaran Kegiatan
 - Lampiran 3. Susunan Organisasi Tim Pelaksana dan Pembagian Tugas
 - Lampiran 4. Surat Pernyataan Ketua Pelaksana

PKM-K

Kewirausahaan





- Memberikan peluang bagi mahasiswa untuk merealisasikan ide kreatif produk (berupa barang atau jasa), yang diharapkan dapat menjadi cikal bakal kemunculan produk usaha di Indonesia sebagai karya mandiri bangsa.
- Ide usaha dan produk didasari kebutuhan dan peluang pasar, mengutamakan solusi tantangan intelektual, dan merupakan perwujudan penguasaan iptek oleh tim mahasiswa.
- Tidak semata-mata berorientasi pada perolehan laba (*profit*), akan tetapi lebih mengutamakan pada kemanfaatan dan kreativitas produk berbasis iptek serta kualitas pelaksanaan usahanya.
- Produk usaha diwujudkan dalam bentuk fisik/produk jadi. Pembuatan & penjualan boleh bekerjasama dengan mitra, namun desain/konsep produk dan strategi pemasaran harus dibuat sendiri oleh mahasiswa.
- Dilaksanakan secara luring dengan adaptasi memadukan protokol Kesehatan.

PKM-K

Sistematika PKM-K

Daftar Isi

Bab 1. Pendahuluan

- Potensi & peluang pasar
- Keunggulan produk dibandingkan yang sudah ada
- Karakteristik pasar sasaran

Bab 2. Gambaran Umum Rencana Usaha

- Potensi sumber daya
- Kelayakan usaha

Bab 3. Metode Pelaksanaan

- Strategi pemasaran
- Tahapan pekerjaan

Bab 4. Biaya & Jadwal Kegiatan

- 4.1 Anggaran Biaya
- 4.2 Jadwal Kegiatan

Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota, serta Dosen Pendamping;
Lampiran 2. Justifikasi Anggaran Kegiatan;
Lampiran 3. Susunan Organisasi Tim Pelaksana dan Pembagian Tugas;
Lampiran 4. Surat Pernyataan Ketua Pelaksana.

Daftar Pustaka

PKM-PM

Pengabdian Kepada Masyarakat



- Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berinteraksi secara aktif dengan masyarakat **mitra non profit**; menumbuhkan tenggang rasa dan solidaritas terhadap masalah yang dihadapi; menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni untuk membantu menyelesaikan permasalahan mitra.
- Memberikan bantuan iptek kepada mitra program sebagai bentuk solusi atas permasalahan atau kebutuhan prioritas mitra.
- Meliputi aspek pemberdayaan sumberdaya manusia, ekonomi, kesehatan, pendidikan, keamanan lingkungan, persiapan untuk wirausaha, pengembangan karya seni, dll.
- Dilaksanakan secara luring dengan adaptasi memadukan protokol kesehatan.
- Jarak lokasi mitra **maks 200 km** dari Kampus



PKM-PM

CONTOH MITRA PENGABDIAN MASYARAKAT (PM)



SISTEMATIKA PROPOSAL

PKM-PM

DAFTAR ISI

BAB 1. PENDAHULUAN Uraikan identitas mitra program (nama dan lokasi) dan bidang kegiatan yang akan dilakukan. Latar belakang disusunnya proposal dengan mengungkap permasalahan/kebutuhan yang dihadapi, serta prioritas penyelesaiannya. Jelaskan aspek mana dari kegiatan pengabdian yang ditawarkan diyakini akan mampu meningkatkan kemampuan mitra program.

BAB 2. GAMBARAN UMUM MASYARAKAT MITRA Uraian secara umum profil masyarakat mitra, terutama kondisi *existing* & potensi wilayah dari aspek fisik, sosial, ekonomi, lingkungan yang relevan dengan kegiatan yang akan dilakukan, & hubungan antara masalah/kebutuhan mitra dengan ruang lingkup rencana solusinya.

BAB 3. METODE PELAKSANAAN Uraian *base line* kegiatan, langkah mengukur masalah, langkah strategis untuk merealisasikan kegiatan, mengevaluasi hasil, solusi, & peran/kontribusi pihak yang terlibat.

BAB 4. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota, Biodata Dosen Pendamping

Lampiran 2. Justifikasi Anggaran Kegiatan

Lampiran 3. Susunan Organisasi Tim Pelaksana dan Pembagian Tugas

Lampiran 4. Surat Pernyataan Ketua Pelaksana

Lampiran 5. Surat Pernyataan Kesiediaan Bekerjasama dari Mitra

Lampiran 6. Denah Detail Lokasi Mitra Program (maks. 200 Km, dibuktikan dengan *google maps*)

PENGABDIAN MASYARAKAT (PM)

Penguatan Jiwa Wirausaha melalui Metode Mission-based Learning pada Anak Pasar Leuwiliang Putus Sekolah sebagai Upaya Perbaikan Kualitas Hidup Masa Depan

Qr Code Bokbok Pappilajarrang Lontarak: Inovasi Media Pembelajaran Aksara Lontara bagi Siswa SD Inpres Kera-Kera Kota Makassar

PKM - PM

01 Latar Belakang

- Terdapat 1.884 anak putus sekolah di Kabupaten Bogor tahun 2021
- Anak putus sekolah harus beraktivitas di Pasar Leuwiliang menjadi kuli angkut, menjual rongsokan, dan penjual plastik
- Tidak terdapat metode pembelajaran peningkatan pengetahuan, serta keterampilan wirausaha untuk motivasi melanjutkan pendidikan

02 Tujuan

- Meningkatkan motivasi pendidikan melalui pengetahuan kewirausahaan
- Memaksimalkan masa eksplorasi diri yang sempat terhambat
- Menyediakan metode dan sarana pembelajaran pengembangan keterampilan

03 Profil Mitra

- Rumah Harapan Genre: Komunitas pendidikan pembelajaran akademik dan non akademik anak Pasar Leuwiliang
- Sasaran: Anak Pasar Leuwiliang putus sekolah berusia 8 - 15 tahun

04 Metode

- Mission-Based Learning dan Pendekatan Kewirausahaan
- Sekretariat Rumah Harapan Genre, Pasar Leuwiliang
- 12 Juni - 28 September 2022
- 11 Pertemuan

05 Alur Pelaksanaan

- Membangun pola pikir semangat melanjutkan pendidikan: **Motivation Class** (Mengoptimalkan potensi diri dengan metode coaching ADIK (Angan-angan, Dampak, Saktir, Komitmen))
- Menciptakan daya kreativitas dan inovasi dalam membuat produk: **Creative Class** (Pembelajaran daardagar wirausaha)
- Tantangan kreatif melalui Warrior Board Game: **Selling Class** (The Day of Warrior)

06 Hasil Implementasi

- 1. Peningkatan Motivasi Pendidikan: 75% (12 dari 16 peserta meningkatkan program pendidikan)
- 2. Peningkatan Sikap Wirausaha: 100% (Sebelum program: 0,25% Pengaja, 0% Bekerja, 0,20% Mengetahui, 0,20% Berusaha, 0,25% Sukses; Setelah program: 100% Pengaja, 100% Bekerja, 100% Mengetahui, 100% Berusaha, 100% Sukses)
- 3. Peningkatan Masa Eksplorasi diri: 18,75% (Sebelum Program: Sasaran tidak memiliki cita-cita; Setelah Program: Sasaran memiliki cita-cita)

07 Luaran Program

- Buku Pedoman
- Video Tutorial
- Produk Lain
- Buku Saku
- Warrior Board Game

08 Keberlanjutan Program

- Program masuk kurikulum pembelajaran Rumah Harapan Genre
- Pendaftran kejar paket A dan menerima beasiswa dari Yayasan Sekolah Relawan
- Pembentukan kelompok usaha kreatif anak
- Colaboration Pentahelix (Akademik, Komunitas, Bisnis, Pemerintahan, dan Media)

09 Kesimpulan

Program Warrior mampu meningkatkan motivasi pendidikan, meningkatkan masa eksplorasi anak, dan meningkatkan pengetahuan, sikap serta keterampilan berwirausaha pada anak Pasar Leuwiliang putus sekolah.

10 Referensi

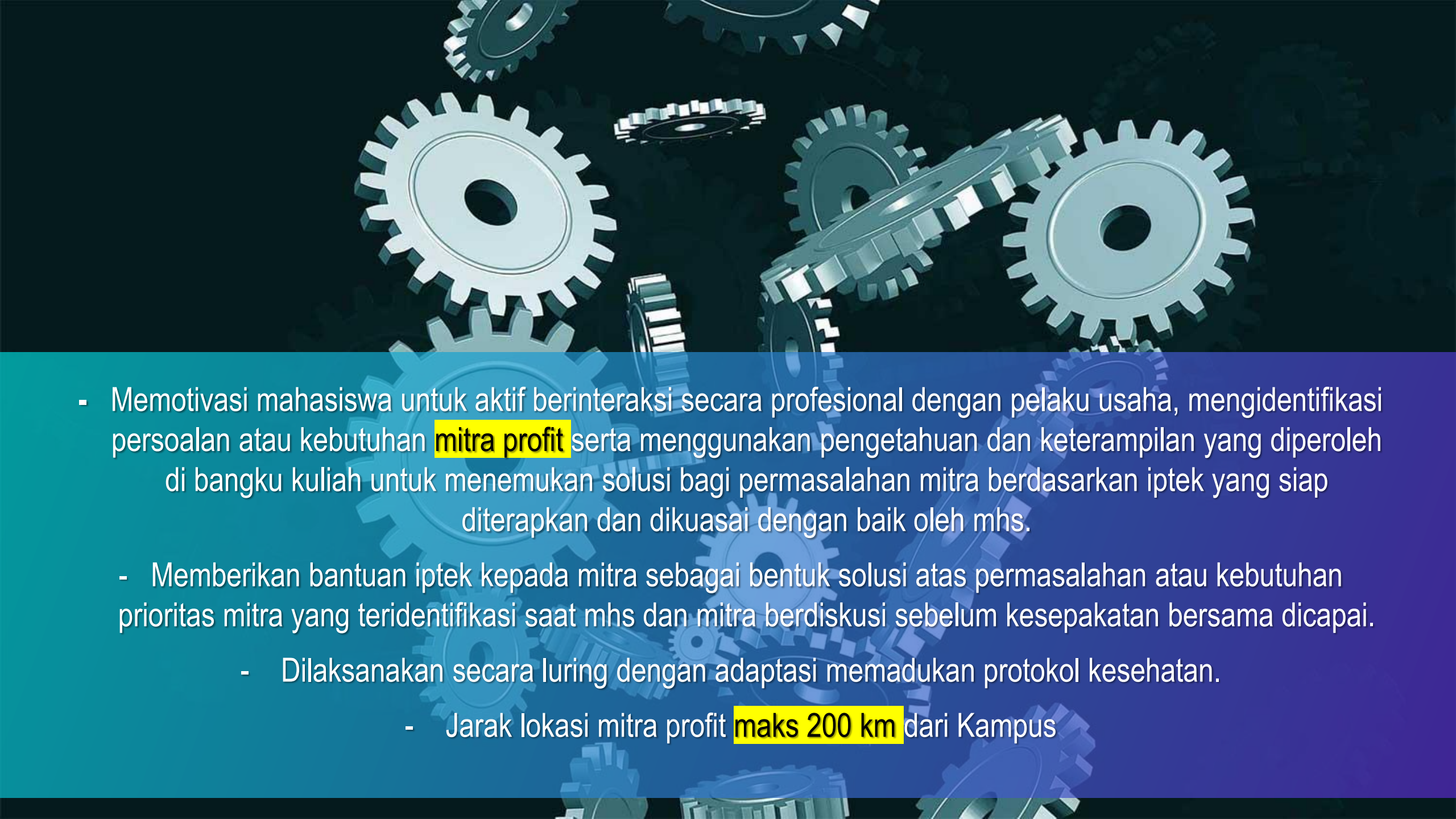
- Badan Pusat Statistik, 2021. Kabupaten Bogor dalam Angka. Bogor: BPS. ISBN: 978-602-4174-41-7.
- Haas, B.A., 1998. A multidisciplinary concept analysis of quality of life. Western Journal of Nursing Research, 21(6), pp. 720-724.
- Tohaga, 2020. Pasar Leuwiliang. URL: <https://tohaga.id/pasar-leuwiliang/>. diakses tanggal 22 Maret 2022.

Timus Keseh Kepala
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia, dan Institut Pertanian Bogor

Penyusun
Dr. Yessira H.G. Dwi Nurrahmah, M. Fidy Nur A., Anissa Putri, M. Rizki Nurrahmah, Nur Hafidha, Deyvi Nurrahmah, M. Azz Anwarudin



PKM-PI
Penerapan IPTEK

- 
- Memotivasi mahasiswa untuk aktif berinteraksi secara profesional dengan pelaku usaha, mengidentifikasi persoalan atau kebutuhan **mitra profit** serta menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh di bangku kuliah untuk menemukan solusi bagi permasalahan mitra berdasarkan iptek yang siap diterapkan dan dikuasai dengan baik oleh mhs.
 - Memberikan bantuan iptek kepada mitra sebagai bentuk solusi atas permasalahan atau kebutuhan prioritas mitra yang teridentifikasi saat mhs dan mitra berdiskusi sebelum kesepakatan bersama dicapai.
 - Dilaksanakan secara luring dengan adaptasi memadukan protokol kesehatan.
 - Jarak lokasi mitra profit **maks 200 km** dari Kampus



PENERAPAN IPTEK (PI)

- Program bantuan teknologi atau manajemen untuk mitra
- Mitra bisa industri berskala mikro, menengah atau besar
- **Mitra** adalah kelompok masyarakat **berorientasi pada profit**,
- PKM-PI mewajibkan mahasiswa bertukar pikiran dengan mitra terlebih dahulu, karena produk PKM-PI merupakan solusi atas persoalan prioritas mitra.
- Wajib melampirkan Surat Pernyataan Kesediaan Bekerjasama dari Mitra.

SISTEMATIKA PROPOSAL

PKM-PI

DAFTAR ISI

BAB 1. PENDAHULUAN Uraian identitas mitra (nama, lokasi), bidang usaha, produk/jasa yang dihasilkan, & proses identifikasi masalah prioritas baik dari aspek teknologi, sosial humaniora maupun seni. Pada ketiga aspek itu pun cukup satu persoalan prioritas mitra yang ditangani, apakah bagian hulu, proses, atau hilirnya

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA Memuat kajian teori dari tantangan intelektual yang mendukung solusi yang ditawarkan kepada mitra. Ketepatan solusi iptek menjadi hal utama, bisa karya orisinal atau karya orang lain.

BAB 3. METODE PELAKSANAAN Uraian base line kegiatan, langkah mengukur masalah, langkah strategis untuk merealisasikan kegiatan, mengevaluasi hasil, solusi, & peran/kontribusi pihak yang terlibat.

BAB 4. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota, Biodata Dosen Pendamping

Lampiran 2. Justifikasi Anggaran Kegiatan

Lampiran 3. Susunan Organisasi Tim Pelaksana dan Pembagian Tugas

Lampiran 4. Surat Pernyataan Ketua Pelaksana

Lampiran 5. Surat Pernyataan Kesiediaan Bekerjasama dari Mitra

Lampiran 6. Gambaran Iptek yang akan diterapkan

Lampiran 7. Denah Detail Lokasi Mitra Program (maks. 200 Km, dibuktikan dengan *google maps*)

Lampiran tambahan, jika diperlukan (misal: dokumentasi diskusi dengan mitra secara luring dengan mematuhi protokol kesehatan).

PENERAPAN IPTEK (PI)

Lup Scanner Make Up Artist

Sistem Pengering Ikan Model Aerodinamika untuk Meningkatkan Mutu Produksi Ikan

Lup Scanner Make Up Artist

Solusi Cerdas guna membantu mitra dalam merias konsumen

1 LATAR BELAKANG

- Bentuk wajah konsumen tidak sesuai dengan katalog mitra
- Netidakcocokkan riasan dengan bentuk wajah menyebabkan mitra harus merias kembali
- Membutuhkan waktu cukup lama sehingga membatasi jumlah konsumen yang berdampak pada income mitra

LOKASI MITRA
Jl. Kapten Batu Sibembing,
Percut Sei Tuan

2 TUJUAN

- Menghasilkan aplikasi lup scanner make up artist
- Mitra mampu merias konsumen dengan waktu yang efisien dan hasil memuaskan sehingga meningkatkan income

3 METODE

Waktu Pelaksanaan :
27 Mei - 12 September 2022

Dikaji, Perancangan Aplikasi, Pembuatan Aplikasi, Pengujian Aplikasi, Pendampingan Mitra, Monitoring & Evaluasi

4 HASIL

- Aplikasi Lup Scanner Make Up Artist
- Buku Lup Scanner Make Up Artist serta Artikel Ilmiah

5 KEUNGGULAN

Ekisting Mitra	Base-line	Capaian
Perbedaan tipe riasan	40%	0%
Waktu yang dibutuhkan	(1 - 3) Jam	Mis 1,5 Jam
Jumlah Pelanggan	(9 - 15) Orang	31 Orang
Income (jasa make up)	(3,8 - 3) Juta	8,6 Juta

6 TANGGAPAN MITRA

Diagram Perbandingan rata-rata income mitra

"Aplikasi Lup Scanner Make Up Artist membantu saya dalam meysinkan hasil riasan kepada konsumen dengan waktu yang lebih singkat"

Yunda Rizki Praptaningrum

7 KESIMPULAN

- Aplikasi Lup Scanner Make Up Artist dirancang untuk menghasilkan riasan dalam bentuk filter dan fasilitas customize
- Penggunaan aplikasi mampu mengurangi ketidakcocokkan riasan dan mempercepat proses merias maksimal 1,5 jam sehingga meningkatkan laba sebesar Rp 6.800.000

8 SARAN

Mitra mampu mengikuti style make up sesuai perkembangan dan permintaan konsumen melalui aplikasi lup scanner make up artist

9 REFERENSI

Al-mul, N I M dan Spahri, N (2021). "PromAR: A Robo Augmented Reality Madrasah Cita Bawa Ke Learning Pover", International Journal of Computing and Digital, 13(1), pp. 254-256.

Utami, R T, Iskandar, F dan Ek, M (2020). "Penerapan Face Recognition Pada Aplikasi Keamanan Online", Jurnal Informatika, 20(3).

Terima kasih kepada Kemendikbudristek dan Universitas Negeri Medan yang telah memfasilitasi kegiatan PKM 2022 serta mitra tim PKM-PI

TIM PELAKSANA
● Sulandari
● Az Widiyanto
● Sindy Fortana Anvardi
● Tri Ananda Girsang
● Yebrius Adrin

DOSEN PENDAMPING
Dr. Rita Juliani, M.Si

NARAHUBUNG
082362584948 (Sulandari)

PKM-KC

KARSA CIPTA





KARSA CIPTA (KC)

- Merupakan program penciptaan yang didasari atas karsa dan nalar mahasiswa, bersifat konstruktif serta menghasilkan suatu sistem, desain, model/barang atau prototipe dan sejenisnya.
- Karsa cipta tersebut **bisa saja belum memberikan nilai kemanfaatan langsung bagi pihak lain**
- Meliputi semua bidang keilmuan dan disarankan sesuai atau **relevan dengan kepakaran tim pengusul** (mono atau multidisiplin ilmu)
- Tahap maksimal: Produk jadi dan fungsional dan **diperkirakan level kemanfaatannya**.
- Jika produk belum fungsional, paling tidak sudah jadi dan diuji coba.

ALUR PKM-KC

- Perlu **merenung** untuk menemukan **impian karya realistik** yang bermanfaat
 - ✓ bagi masyarakat
 - ✓ bagi industri
 - ✓ bagi negara
 - ✓ bagi kemajuan iptek
 - ✓
- Karya realistik yang dapat direalisasikan dalam jangka pendek (**wujudnya Prototipe**)
- **Karsa** untuk mencipta "**suatu karya**" ini harus memiliki landasan ilmiah
- Tahapan pelaksanaan dalam penciptaan karya harus dapat dipaparkan secara logis dan ilmiah

PROPOSAL PKM-KC yang BAGUS

MUTAKHIR

Kekinian -
Memperhatikan *State of The Arts* -

METODE MENDUKUNG

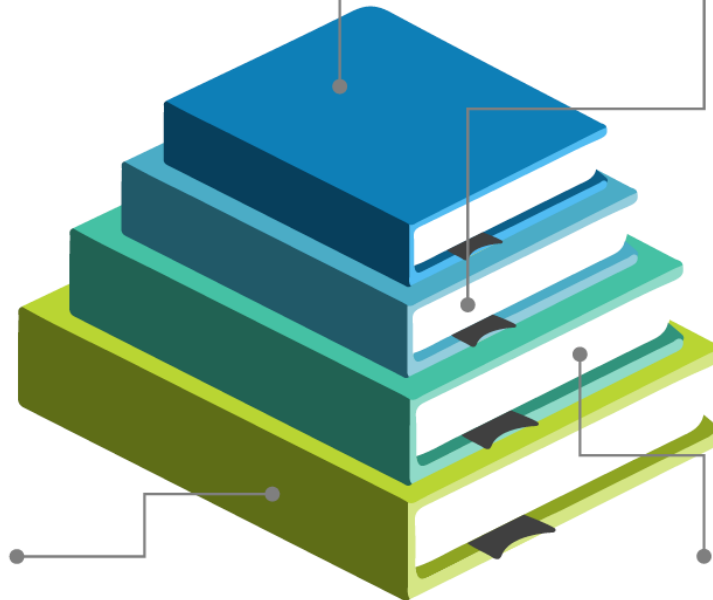
- Landasan keilmuan
- Runutan proses penciptaan karsa

KREATIF

Originalitas ide -
Tingkat Inovasi -
Keunikan Produk -

KEMANFAATAN TINGGI

- Peluang merealisasikan produk
- Tingkat kemanfaatan produk



SISTEMATIKA PROPOSAL

PKM-KC

DAFTAR ISI

BAB 1. PENDAHULUAN Uraikan proses identifikasi permasalahan yang akan dicari solusi/pengembangannya termasuk sumber inspirasinya. Ungkapkan nama pembuat & institusinya, target yang akan dicapai, aspek pengembangan yang akan dilakukan disertai justifikasi ilmiah dan/atau aspek ekonominya. Jika produk dibuat mulai dari awal karena belum ada produk riset sebelumnya sebagai landasan, juga tidak ada produk yang ditemukan/ digunakan di masyarakat, maka ungkapkan target fungsionalnya disertai justifikasi ilmiah yang akhirnya dimuarakan pada desain sebelum dikonstruksikan menjadi produk/jasa final yang fungsional. Uraikan modifikasi dan keterbaruan produk atau prototipe yang akan dihasilkan serta luaran yang ditargetkan dan prediksi manfaatnya

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA Uraikan gambaran perkembangan mutakhir terkait dengan produk PKM-KC yang akan dihasilkan, informasi ilmiah lainnya yang relevan & terkait langsung dengan spesifikasi awal dan/atau akhir produk serta solusi yang bermanfaat.

BAB 3. TAHAP PELAKSANAAN Pengumpulan data sekunder yang diperlukan untuk desain/rancangan awal, penyusunan desain teknis, pembuatan produk/jasa layanan, cara pengujian keandalan karya, evaluasi/prediksi penerimaan masyarakat (jika mungkin) & hal lain yang relevan.

BAB 4. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

DAFTAR PUSTAKA

- LAMPIRAN**
- Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota, Biodata Dosen Pendamping
 - Lampiran 2. Justifikasi Anggaran Kegiatan
 - Lampiran 3. Susunan Organisasi Tim Pelaksana dan Pembagian Tugas
 - Lampiran 4. Surat Pernyataan Ketua Pelaksana
 - Lampiran 5. Gambaran Teknologi yang akan Dikembangkan

KARSA CIPTA (KC)

Rancang Bangun Reaktor Kompak Berbasis Hybrid Attached Growth Biofilm Terintegrasi Arduino Sebagai Inovasi Pengolahan Limbah Cair Tekstil

Pengembangan Korektor Postur dengan Kombinasi Ball Bearing Massage Terhadap Gangguan Postur dan Trigger Point pada Myofascial Pain Syndrom

TEXACOR
Textile Wastewater Reactor

Rancang Bangun Reaktor Kompak Berbasis Hybrid Attached Growth Biofilm Terintegrasi Arduino Sebagai Inovasi Pengolahan Limbah Cair Tekstil

1 Latar Belakang

- 20% Pencemaran badan air secara global disebabkan oleh limbah cair tekstil (Abimanyu et al. 2021)
- Unit pengolahan air limbah Katang Biologi Contactor (RBC) cocok untuk mengolah limbah cair tekstil (Wagay et al. 2021)
- RBC konvensional memiliki luas bidang kontak biomassa yang terbatas sehingga waktu detensi pengolahan menjadi lebih lama
- Karakteristik limbah cair tekstil belum sesuai dengan lingkungan konduktif biomassa, sistem kendali diperlukan

2 Tujuan

- Meningkatkan efisiensi pengolahan polutan limbah cair tekstil
- Mengolah limbah cair tekstil dengan waktu detensi minimum

3 Metode

- Analisis Spesifikasi & Desain Reaktor
- Pembuatan Prototipe Alat
- Pengujian Kinerja Reaktor

Waktu Pelaksanaan: 1 Juni - 30 September 2022

4 Hasil & Pembahasan

Mekanisme Kerja TEXACOR

- Limbah cair masuk ke unit anaerobik biofilter serang tawar modifikasi
- Limbah cair dipompa menuju pra-pengolahan koagulasi-sedimentasi
- Pemantauan turbiditas, pH & suhu limbah cair di influen
- Limbah cair masuk ke unit aerobik: modifikasi RBC bioball
- Kecepatan putaran RBC diatur sesuai pemantauan pH influen
- Limbah cair masuk ke unit pasca pengolahan: multimedia filter (lumpur zeolit, pasir aktif & resin)
- Kualitas limbah cair hasil pengolahan dipantau secara periodik

Kinerja Pengolahan

91% Efisiensi Pengolahan TSS & COD Tinggi

90% Waktu Detensi Pengolahan Singkat

12% Pemeliharaan & Peralihan Mudah

60% Kandali Pengolahan Lingkungan Operasi

Perbandingan Performa

Unit Reaktor	Penyisihan COD	Penyisihan TSS	Waktu Detensi
TEXACOR	91%	90%	3 Jam
RBC Konvensional (Goyal et al. 2019)	86.4%	-	12 Jam
RBC Konvensional (Goyal et al. 2019)	85%	-	24 Jam
RBC Modifikasi (Mohamed et al. 2022)	94.4%	82.14%	72 Jam

Keunggulan

- Efisiensi Pengolahan TSS & COD Tinggi
- Waktu Detensi Pengolahan Singkat
- Pemeliharaan & Peralihan Mudah
- Kandali Pengolahan Lingkungan Operasi

5 Potensi Hasil

- Komersialisasi TEXACOR
- Pendaftaran Hak Paten (No. Reg. 50292332022)

6 Simpulan

Efisiensi penyisihan COD dan TSS sebesar 91% dan 90%, serta telah memperoleh buku mutu, FormanLok, P16, MENDH, SET, BUKUMJ/4/2019

Mengolah limbah cair tekstil sebanyak 54 L dalam 3 jam, sehingga waktu detensi lebih singkat dibandingkan inovasi lain

Skema sistem kendali

- Sensor Suhu & pH: 15°C & Suhu < 40°C | Pompa "On"
- Sensor pH: pH > 7 | RBC berputar 1 rpm; pH < 7 | RBC berputar 4 rpm
- Sensor Turbiditas Influen: $y = -0.12742 + 43.341x + 175.88$ (x = faktor koagulan (mg/l) dan y = turbiditas (NTU))
- Sensor Turbiditas Effluen: > 10 NTU | Solenoid Valve "On"; < 10 NTU | Solenoid Valve "Off"
- Pompa air limbah
- Motor RBC
- Pompa koagulan
- Solenoid valve

Perbandingan Performa

Unit Reaktor: Penyisihan COD, Penyisihan TSS, Waktu Detensi

TEXACOR: 91%, 90%, 3 Jam

RBC Konvensional (Goyal et al. 2019): 86.4%, -, 12 Jam

RBC Konvensional (Goyal et al. 2019): 85%, -, 24 Jam

RBC Modifikasi (Mohamed et al. 2022): 94.4%, 82.14%, 72 Jam

Keunggulan

- Efisiensi Pengolahan TSS & COD Tinggi
- Waktu Detensi Pengolahan Singkat
- Pemeliharaan & Peralihan Mudah
- Kandali Pengolahan Lingkungan Operasi

5 Potensi Hasil

- Komersialisasi TEXACOR
- Pendaftaran Hak Paten (No. Reg. 50292332022)

6 Simpulan

Efisiensi penyisihan COD dan TSS sebesar 91% dan 90%, serta telah memperoleh buku mutu, FormanLok, P16, MENDH, SET, BUKUMJ/4/2019

Mengolah limbah cair tekstil sebanyak 54 L dalam 3 jam, sehingga waktu detensi lebih singkat dibandingkan inovasi lain

Penyisihan COD: 91%, 86.4%, 85%, 94.4%

Penyisihan TSS: -, -, -, 82.14%

Waktu Detensi: 3, 12, 24, 72 Jam

Penyisihan COD: 91%, 86.4%, 85%, 94.4%

Penyisihan TSS: -, -, -, 82.14%

Waktu Detensi: 3, 12, 24, 72 Jam

Penyisihan COD: 91%, 86.4%, 85%, 94.4%

Penyisihan TSS: -, -, -, 82.14%

Waktu Detensi: 3, 12, 24, 72 Jam

PKM-KI

Karya Inovatif





- Dirancang untuk menumbuhkan kepekaan mahasiswa terhadap problematika faktual di masyarakat atau dunia usaha, dan sekaligus mengasah kreativitas mahasiswa untuk menghasilkan karya fungsional inovatif yang solutif berbasis iptek yang siap diterima dunia usaha/masyarakat.
- Dalam memilih topik perlu dipertimbangkan kendala yang mungkin dihadapi dalam pelaksanaan serta kebutuhan sumber daya untuk mewujudkan produk inovatif tersebut.
- Luaran tidak diperkenankan dalam bentuk prototipe, apalagi hanya dalam bentuk desain teknis saja.
- Dilaksanakan secara luring dengan adaptasi memadukan protokol kesehatan.

DAFTAR ISI

BAB 1. PENDAHULUAN Uraikan problematika faktual yang sedang dihadapi masyarakat/dunia usaha/dunia pendidikan termasuk tingkat urgensi pemecahan masalahnya, target pengguna, dan dampak/manfaat secara langsung. Konsep iptek yang akan diterapkan untuk manufaktur karya inovatif PKM-KI harus sudah dikenali oleh pengusul dan sudah tersedia, tidak boleh dilakukan penelitian untuk menemukan teknik manufaktur yang akan dijalankan. Dengan demikian tidak dikenal proses *trial & error* dalam proses manufaktur produk PKM-KI.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA Berisi tinjauan berbagai pustaka yang berkaitan dengan problematika faktual yang diangkat untuk dicarikan solusinya melalui karya PKM-KI. Ulas terkait produk karya inovatif sejenis/yang memiliki kemiripan fungsi atau desain, tunjukkan perbedaannya dengan karya inovatif yang akan dihasilkan. Sehingga tergambar keaslian dari karya inovatif yang akan dihasilkan, minimum keunikan & kekhususan dalam menyelesaikan problem faktual topik yang dipilih, apabila produk sejenis telah ada di pasaran. Apabila ada regulasi atau standar industri yang harus dipenuhi maka pada bab ini harus dituliskan dengan benar.

BAB 3. TAHAP PELAKSANAAN Mulai dari penemuan ide, karakterisasi produk yang direncanakan, desain teknis, hingga tahap produksi & pengujian yang dilakukan secara luring. Jelaskan metode, material, perangkat, fasilitas tempat (laboratorium, bengkel, studio) yang akan digunakan dengan seizin pimpinan perguruan tinggi.

BAB 4. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

DAFTAR PUSTAKA

- LAMPIRAN**
- Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota, Biodata Dosen Pendamping
 - Lampiran 2. Justifikasi Anggaran Kegiatan
 - Lampiran 3. Susunan Organisasi Tim Pelaksana dan Pembagian Tugas
 - Lampiran 4. Surat Pernyataan Ketua Pelaksana
 - Lampiran 5. Gambaran konsep karya inovatif yang akan dihasilkan.

KARYA INOVATIF (KI)

Inovasi Alat Penyadapan Pohon Karet Otomatis berbasis Internet of Things untuk meningkatkan Kualitas Hasil Sadapan Petani Karet Indonesia

Alat Pembersih Sisik Dan Isi Perut Ikan Otomatis Berbasis Smart Relay sebagai Solusi UMKM Makanan Berbahan Dasar Ikan

SADAPtech PKM-KI

Inovasi Alat Penyadapan Pohon Karet Otomatis berbasis Internet of Things untuk meningkatkan Kualitas Hasil Sadapan Petani Karet Indonesia

LATAR BELAKANG

Kualitas karet Indonesia jauh lebih rendah dibandingkan karet internasional (Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur)
Kedilaman penyadapan yang dilakukan petani Indonesia cenderung tidak sesuai dengan kedilaman yang diajarkan (Damani et al., 2010).
Kualitas Karet terbaik di sadap pada pukul 5-8 pagi (Damani et al., 2010).

TUJUAN

Menciptakan alat penyadap pohon karet elektrik yang dilengkapi pemilah lateks otomatis berbasis waktu untuk meningkatkan kualitas hasil sadapan petani karet Indonesia

METODE PELAKSANAAN

1. Perumusan Masalah dan penemuan ide
2. Karakteristik dan Desain Produk
3. Proses Membuat Produk dan Pengujian
4. Pengujian awal
5. Pengujian Produk di lapangan
6. Produk Fungsional

CARA KERJA SADAPTECH

1. Pengguna menyalakan alat penyadap elektrik
2. Membuat sayatan pada pohon karet
3. Getah karet akan mengalir pada wadah berdasarkan waktu
4. Pemilahan karet kualitas baik untuk jam 5-8 pagi
5. Pemilahan karet kualitas biasa untuk waktu selain jam 5-8 pagi

KEUNGGULAN PRODUK

- Kualitas Kadar Karet Kering meningkat sebesar 57,92%
- Mempercepat waktu penyadapan sebesar 60%
- Berpotensi meningkatkan volume hasil sadapan sebesar 4,6%

POTENSI HASIL

- Pengujian Paban Alat Inovatif
- Pengembangan Berkelanjutan untuk Agriindustri
- Produksi Massal

SPEKIFIKASI

Pemilah

- Sumber Daya: DC 5000 mAh
- Torsi Stall: 1.4 kg/cm
- Tegangan operasi: 5v
- Baterai tahan sampai 96 Jam
- Kapasitas jumlah pohon: 12 pohon
- Pemilahan otomatis

Pengujian	Hasil	Standar Industri
Kebisingan	76 dB	PER.13/MEN/X/2011 Pasal 5 (1)
Getaran	3 m/det ²	PER.13/MEN/X/2011 Pasal 6 (1)

KESIMPULAN

Produk fungsional SADAPtech mampu meningkatkan kualitas lateks sebesar 57.92% dari perkebunan karet rakyat dan mempercepat waktu penyadapan sebesar 60%. Uji standar industri untuk produk SADAPtech telah memenuhi PER.13/MEN/X/2011 Pasal 5 Nomor (1) & Pasal 6 Nomor (1) yaitu dengan nilai kebisingan sebesar 76 dB dan getaran sebesar 3m/s²

REFERENSI

- Damani, S., Syahr, M., Tasma, M., Siwanto, 2010. Budidaya dan Pasca Panen Karet. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan, Eka Media, Bogor, Indonesia.
- Direktorat Jenderal Perkebunan, 2017. Statistik Perkebunan Karet Indonesia 2015-2017. Sekretariat Direktorat Jenderal Perkebunan, Direktorat Jenderal Perkebunan, Kementerian Pertanian, Jakarta, Indonesia
- Humas Prov. Kaltim, 2017. Mutu Bahan Olah Karet Masih Rendah. URL : <https://www.kaltimprov.go.id/baca/mutu-bahan-olah-karet-masih-rendah>. Diakses Tanggal 06 Juni 2022

ANGGOTA

Yunan Setriyadi
Fauzi Nyoman D.S.

W. Rifa'uddin-Rasyid
M. Hini Fauzan

DOSIS PEMBINA
Dr. H. Adhianto
Barnihan

Terima kasih kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Pusat Prestasi Nasional; dan Direktorat Kemahasiswaan Institut Teknologi Bandung

KONTAK:
Yunan Setriyadi: 082267236478
yunasatriyadi71@gmail.com

Ruang Lingkup



PKM-PI

- Memberikan bantuan iptek kepada **mitra usaha** sebagai bentuk solusi atas kebutuhan atau permasalahan prioritas mitra yang teridentifikasi di saat mahasiswa dan mitra bertukar pikiran.
- MITRA
- TEKNOLOGI TEPAT GUNA

PKM-KI

- Memberikan solusi kepada masyarakat atau dunia usaha berbentuk **teknologi nyata** (bukan prototype) yang **fungsional** dan **siap untuk dioperasikan** oleh **penggunanya**
- TANPA MITRA
- KARYA INOVATIF
- PRODUK → MANUFAKTUR
- Produk 1:1

PKM-KC

- Penciptaan yang didasari atas **karsa dan nalar mahasiswa, bersifat konstruktif dan kreatif** serta menghasilkan suatu sistem, desain, model/barang atau prototipe dan sejenisnya atau produk digital/virtual
- TANPA MITRA
- KARSA → DICIPTAKAN
- PROTOTIPE

(Sumber: Belmawa)



PKM-VGK

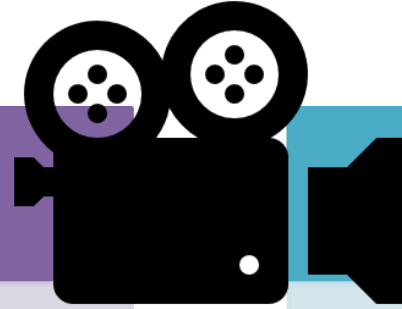
Video Gagasan Konstruktif

PKM VGK



- Bertujuan untuk memotivasi partisipasi mahasiswa dalam mengelola imajinasi, persepsi, dan nalar sebagai upaya **solusi kekinian** yang konstruktif terhadap keprihatinan bangsa Indonesia atau pencapaian tujuan SDGs di Indonesia.
- Dimulai dari gagasan, kemudian dilanjutkan narasi dan akhirnya diwujudkan dalam karya konten video yang komunikatif konstruktif di YOUTUBE
- Dilaksanakan secara luring dengan proses.

CIRI PKM VGK



Gagasan

- Pemecahan **masalah kekinian** (bedanya dengan GFT)
- Berkaitan dengan penyelesaian **Isu Nasional dan/atau SDGs**
- Sifat gagasan: **konsep atau sistem** yang memiliki sifat keterbaruan, berbasis ilmiah, komprehensif, & konstruktif

Konten Video

- Durasi **2 – 4 menit** diunggah di **youtube**
- **Bukan** mendeskripsikan teknis gagasan secara detail
- Meng**komunikasikan** gagasan **secara kreatif**, memorable (mudah diingat), mudah dipahami, dan inspiratif
- **“iklan”** dari gagasan

STRUKTUR PROPOSAL PKM VGK (1)

BAB 1 PENDAHULUAN

- Permasalahan pencetus gagasan
- Formulasi gagasan (dasar keilmuan & keterbaruan)
- Deskripsi gagasan & konstruksinya

BAB 2 SKENARIO KONTEN

- Sinopsis (Ringkasan Cerita)
- Naskah lengkap cerita (*shooting script*)
- Papan cerita (*storyboard*).

BAB 3 METODE PELAKSANAAN

- Daftar pengambilan gambar (*shot list*)
- Perangkat keras dan lunak yang akan digunakan
- Metode produksi dan pasca produksi (editing & suara)

STRUKTUR PROPOSAL PKM VGK (2)

BAB 4 BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

- Rekap biaya sesuai ketentuan
- Jadwal kegiatan sesuai ketentuan
- Note: biaya dan jadwal dijabarkan dari metode pelaksanaan

DAFTAR PUSTAKA

- *Harvard style*

LAMPIRAN

- Lampiran 1: Biodata Ketua dan Anggota, serta Dosen Pendamping
- Lampiran 2: Justifikasi Anggaran Kegiatan
- Lampiran 3: Susunan Organisasi Tim Pelaksana dan Pembagian Tugas
- Lampiran 4: Surat Pernyataan Ketua Pelaksana
- Lampiran 5: Gambaran pemecahan masalah (Naskah Cerita)

ILUSTRASI PKM VGK YANG DIHARAPKAN

Gagasan & Skenario Video (proposal)



Pengambilan & Editing Video (Pelaksanaan)



57

Luran Konten Komunikasi Video (Youtube):
<https://www.youtube.com/watch?v=wNAmxL25Bhk>

VIDEO GAGASAN KONSTRUKTIF (VGK)

Gameland: Inovasi Ruang Pertunjukan, Pendidikan dan Industri Berbasis Virtual dalam Menciptakan Era Baru Masyarakat Gamelan Dunia

Multilevel Coastal City Development: Adaptasi Tata Ruang untuk Meningkatkan Resiliensi Kawasan Pesisir di Masa Depan terhadap Peristiwa Rob

Gameland
Inovasi Ruang Pertunjukan, Pendidikan, dan Industri Berbasis Virtual dalam Menciptakan Era Baru Masyarakat Gamelan Dunia

Latar Belakang

- Para seniman gamelan terdampak pandemi
- Inovasi teknologi yang semakin berkembang

Keunggulan

- dapat dimainkan kapan saja
- dapat dimainkan dimana saja
- dapat dimainkan dengan siapa saja

Tujuan

- Mendapatkan ruang baru berbasis virtual bagi masyarakat gamelan dunia
- Mewujudkan Sustainable Development Goals (SDGs):

Metode

- Pre-produksi**: Identifikasi masalah, ide gagasan & konsep video (13 Agustus - 13 September 2022)
- Produksi**: Perekaman materi audio dan visual (13 Agustus - 13 September 2022)
- Pos-produksi**: Penyuntingan video dan publikasi (13 Agustus - 13 September 2022)

Fitur

- PLAY**: Bermain dengan pilihan gending dan instrumen
- TRAINING**: Belajar gamelan dengan dua sub-fitur:
 - VIRTUAL CLUSTER**: belajar gamelan melalui kelas virtual
 - ORACULA**: belajar gamelan melalui diskusi bersama
- COLLABORATION**: Berkoneksi dengan instrumen gamelan

Implementasi

- Bermitra dengan Pemerintah (2027)
- Bermitra dengan Perusahaan IT Multiglobal (2030)
- Pengembangan Sistem Gameland dan Terwujudnya Target SDGs (2036)
- 2045

Mitra

- Akademi
- Pemerintah
- Seniman
- Investor
- Perusahaan IT & Game
- Masyarakat

Kesimpulan

Dengan digitalisasi gamelan dalam ruang virtual secara online, Gameland akan menjadi platform digital dimana orang-orang dari berbagai belahan dunia dapat memainkan gamelan bersama-sama dari tempat masing-masing tanpa mengurangi sensasi bermain gamelan yang sesungguhnya.

Referensi

- Final Report: Kelangkaan Budaya Konvensional, Penilaian dan Katalogisasi Warisan 2022. Direktorat Pembinaan Kebudayaan dan Kebudayaan Indonesia 2022. Diambil Pukul: 10/08/19 berhalva
- Seniman dan Pelecuti Industri Kreatif
- URL: <https://www.kemendikbud.go.id/berita/2022/08/10/19-berhalva>
- WHO. 2022. *Insuring SARS-CoV-2*. New York.
- URL: <https://doi.org/10.1181/whoworld.2022.08>

Referensi lebih kepada:

Tim Pelaksana: [Gambar Tim Pelaksana]

Penerbit: [Gambar Penerbit]

QR Code: www.gameland.id



PKM-GFT

GAGASAN FUTURISTIK TERTULIS

PKM-GFT

- Merupakan gagasan kreatif yang futuristik sebagai respons intelektual atas persoalan aktual yang dihadapi bangsa. Gagasan tersebut tidak terikat bidang ilmu, bersifat unik dan bermanfaat.
- Bersifat menyelesaikan persoalan atau problem solving; visioner dan futuristik; memerlukan solusi dengan durasi waktu yang panjang; realistik dan implementatif; dan berdampak sistemik atau berskala masif dan kompleks.
- Harus original atau merupakan pengembangan dari solusi yang pernah ada. Sifat utama lainnya adalah PKM-GFT harus realistik.
- Ruang lingkup PKM-GFT meliputi seluruh aspek berbangsa dan bernegara seperti sosial, ekonomi, budaya, politik, hukum, pendidikan, kesehatan, pertahanan keamanan, energi, teknologi dan pangan serta lingkungan.



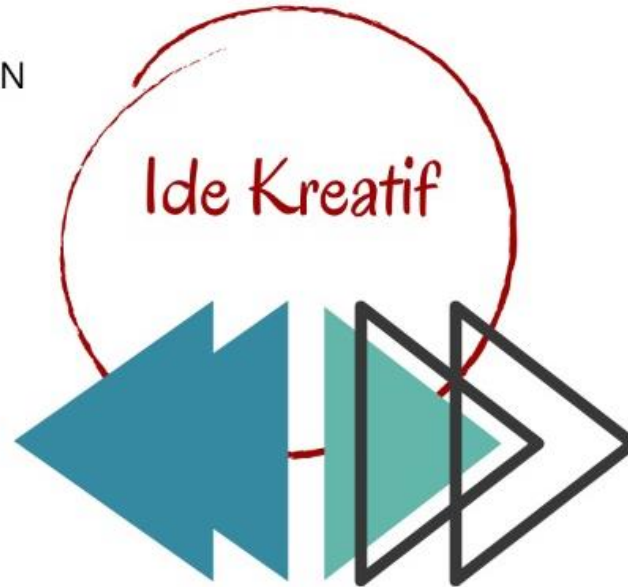
KONSEP PKM-GFT

VISIONER
UNSUR IMAJINASI DAN PERSEPSI, DOMINAN
DAMPAK SISTEMIK
BORDERLESS

PKM-GFT



Konsep Perubahan atau
Pengembangan



Instan
Unsur Nalar Dominan
Dampak Terbatas/Lokal

PKM



Barang
Jasa
Metode
Prototipe
Informasi

GAGASAN FUTURISTIK TERTULIS (GFT)

Socio-Ecological Zoning Based Co-Management Concept :
Solusi Terintegrasi Perlindungan Kawasan Hutan di Masa
Depan Pasca Pembangunan IKN

Green Island Renewable Energy: Pulau Mandiri Energi
Berkonsep Smart Multi Hybrid Power Plant guna
Mewujudkan Indonesia Swasembada Renewable Energy

PKM GFT

Socio-Ecological Zoning Based Co-Management Concept

Solusi Terintegrasi Perlindungan Kawasan Hutan di Masa Depan Pasca Pembangunan IKN

- ### 1 Latar Belakang

 - Dampak negatif konider konurbasi antara Samarinda-IKN-Balikpapan terhadap hutan.
 - Deforestasi di Kalimantan Timur mencapai hingga 367,325 Ha (Lala, 2021).
 - Kerugian sebesar 35 Triliun akibat ketidakjelasan dalam konservasi hutan (Greenpeace Indonesia, 2019).
 - Pembebasan hutan pada IKN berpotensi meningkatkan emisi sekitar 2,4 juta ton CO₂ (Mutazidji et al., 2021).
 - Disiko-fikasinya ekotensi masyarakat adat (Harianja, 2022).
- ### 2 Tujuan

 - Melindungi kawasan hutan IKN di masa depan pasca pembangunan Ibu kota negara.
 - Mewujudkan konservasi lingkungan melalui kolaborasi antara masyarakat adat lokal dan pemerintah.
- ### 3 Gagasan Solusi

Collaborative Management
Pendekatan perencanaan dengan melibatkan berbagai pihak.

Information & Communication Technology
Sistem informasi dan teknologi dalam mendukung kinerja gagasan.

Socio Ecological Zoning
Sistem zonasi berbasis sosial dan ekologi.

 - Smart Green Belt
 - Enclose Ethnic
 - Enclose Conservation
 - Forest Insurance
 - Laboratory Center
- ### 4 Alur kerja ICT pada Socio Ecological Zoning

 - Pelanggan hutan akan terdeteksi oleh WSN dan Geotag memberikan informasi lokasi kejadian.
 - Informasi yang masuk diolah oleh **Machine Learning dan Autonomous Advance Analyze**.
 - Hasil analisis pelanggan dibagikan sebagai peringatan dini bagi pemertasi yang memiliki peran dalam kelestarian hutan.
 - Merits **social control** yang kuat dalam rangka menjaga keberlanjutan hutan.
 - Berita trending yang dibahas menjadi penguatan su **perlindungan hutan** oleh semua kalangan.
- ### 5 Keunggulan

 - Integrated Management
 - Sustainable system
 - High protection
 - Community and Ecology Welfare
- ### 6 Dampak Sistemik

 - Aspek Lingkungan:** Mampu mengurangi Deforestasi sebesar 500-10 juta Ha.
 - Aspek Sosial:** Menjaga 22 suku etnik, keagamaan dan budaya Kalimantan di masa mendatang.
 - Aspek Ekonomi:** Meningkatkan terciptanya green economy dan kesejahteraan. PDRB Kalimantan Timur sebesar 76,27%.
- ### 7 Rencana Implementasi

Implementasi gagasan Socio-Ecological Zoning Based Co-Management

2023-2024: Penyesuaian masterplan IKN dan koordinasi para pihak

2025-2029: Pembangunan & Pengembangan Information and Communication Technologies (ICT)

2030-2034: Evaluasi dan monitoring

>2035: Evaluasi dan monitoring
- ### 8 Pihak-Pihak Terkait

 - Pemerintah Pusat: Istana IKN, DUKO, KLHK, SAPPPANS, Kemarit.
 - Pemerintah Kab/Kota: Pemerintah Kab. Kutai Kartanegara, Pemerintah Kab. Pongkor Paser Utara.
 - Pemerintah Provinsi: Pemerintah Prov. Kalimantan Timur.
 - Privat Swasta.
 - Society: Akademisi, Jurnalis & Masyarakat.
- ### 9 Kesimpulan

 - Konsep zonasi berbasis socio ecology mampu menjadi solusi perlindungan hutan berkelanjutan.
 - Co management antar stakeholders serta ICT sebagai sistem pengawasan mampu memperkuat kedudukan zonasi berbasis socio ecology.

Referensi
Lala, R. (2021). "Perencanaan dan Implementasi Konsep Kota Baru Indonesia (IKN) di Kalimantan Timur". Jurnal Penelitian Geografi, 47(1), 1-10.
Mutazidji, D. A., Mutazidji, N. R., & Bahri, N. N. (2021). "Pengaruh Pembangunan Ibu Kota Baru Indonesia Terhadap Lingkungan Hidup". Jurnal Geografi, 14(1), 1-10.
Greenpeace Indonesia. (2019). "Kerugian 35 Triliun Akibat Ketidakjelasan dalam Konservasi Hutan".
Harianja. (2022). "Disiko-fikasinya ekotensi masyarakat adat".

Tim Pelaksana: [List of authors]

Harahurbung: harahurbung@gmail.com

Down Pemandang: [List of advisors]

Judul PKM GFT vs PKM Pendanaan 8 Bidang

Judul PKM-GFT

1. Konsep Dekontaminasi Udara Di Kota Besar Berbasis CCS (Carbon Capture Storage) Guna Mendukung Climate Action Pada SDGs 2030
2. Disaster proof house with technology based: Indonesia siap bencana dengan konsep mitigasi hunian aman dan area perlindungan berbasis teknologi masa depan
3. AFTECH: Pengembangan *Offshore Aqua Agriculture* Berbasis IMTA sebagai Solusi Perwujudan Ketahanan Pangan Nasional
4. Konsep Gedung Mandiri Energi dan Ramah Lingkungan Sebagai Strategi Pencapaian Target Energi Terbarukan dan Penanganan Perubahan Iklim
5. *Fio (Four in One) Smart Integrated Building* sebagai Solusi Permasalahan Limbah Domestik di Kawasan Perkotaan
6. *Green Coastal Energy*: Kawasan Industri Biofuel Terintegrasi Berbasis Alga Guna Mewujudkan Indonesia Sebagai Pelopor Blue Economy Dunia
7. *Star City*: Konsep Kota Bawah Laut Berbasis Kemandirian Energi, Pangan Dan Berketahanan Dalam Mewujudkan Kawasan Perkotaan Yang Berkelanjutan Di Indonesia

Judul PKM-Pendanaan

1. Pengembangan mars (multimedia aplikasi android studio) berbasis pendidikan antarbudaya untuk keterampilan menyimak bahasa arab siswa mts kelas vii di kota semarang
2. Salep Rimpang Jahe Merah (*Zingiber officinale var. Rubrum*) sebagai Penyembuh Luka Diabetes yang Terinfeksi bakteri Methicillin Resistant *Staphylococcus aureus*
3. Smart Hybrid Energy Water Purifier sebagai Solusi Air Bersih di Daerah Terpencil
4. 3D Bioprinting Pembuluh Darah sebagai Solusi Penurun Resiko akibat Operasi Bypass Jantung bagi Pasien Jantung Koroner
5. AFATAR (Automatic Filling Water from Air): Inovasi Alat Pemanen Air sebagai Solusi Penyediaan Air Bersih
6. Gerjo Edu-Ekowisata sebagai Upaya Peningkatan Perekonomian Masyarakat Gunung Kidul
7. Aplikasi nanotechnology pada survival food sebagai upaya meningkatkan ketahanan hidup korban bencana

Sistematika PKM-GFT

DAFTAR ISI

BAB 1. PENDAHULUAN Uraikan latar belakang yang mengungkap tentang situasi dan kondisi bangsa & negara (dilengkapi dengan data atau informasi yang mendukung), serta tujuan & manfaat yang ingin dicapai.

BAB 2. GAGASAN Uraikan tentang:

1. Pemicu gagasan (diperoleh dari fenomena sosial budaya masyarakat di semua strata dan tatanan kehidupan, yang didukung sumber terpercaya);
2. Tawaran solusi yang terkait dengan permasalahan yang diangkat;
3. Pihak-pihak yang dipertimbangkan dapat membantu dan akan dilibatkan untuk mengimplementasikan gagasan, serta peran/kontribusinya.
4. Langkah-langkah strategis dan timeline dalam merealisasikan gagasan sehingga dampak sistemik yang diharapkan, tercapai.

BAB 3. KESIMPULAN Nyatakan gagasan yang diajukan, cara merealisasikannya dan berapa lama waktu yang diperlukan, serta prediksi dampak gagasan bagi masyarakat atau bangsa

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Ketua, Anggota dan Biodata Dosen Pendamping

Lampiran 2. Susunan Organisasi Tim Penyusun dan Pembagian Tugas

Lampiran 3. Surat Pernyataan Ketua Tim





PKM-AI

Artikel Ilmiah

PKM ARTIKEL ILMIAH (PKM AI)



- PKM-AI adalah salah satu bidang PKM yang mempunyai tujuan utama membantu dan menyediakan media bagi mahasiswa Indonesia untuk membuat artikel ilmiah dari hasil kegiatan akademik berkelompok yang telah dilakukan.
- Tujuan dari kegiatan PKM-AI adalah menumbuhkembangkan minat dan kemampuan menulis artikel ilmiah bagi mahasiswa.
- Sumber penulisan artikel ilmiah tersebut adalah kegiatan ilmiah yang telah selesai dilakukan oleh kelompok mahasiswa penulis artikel.
- Artikel ilmiah bukan suatu narrative review atau sejenisnya.
- Halaman inti adalah halaman yang memuat isi keseluruhan artikel PKM-AI dari halaman judul sampai dengan daftar pustaka yang jumlahnya 8-15 halaman. Tidak ada halaman sampul, lembar pengesahan dan daftar isi

SUMBER TULISAN

PRAKTEK KERJA
LAPANGAN (PKL)



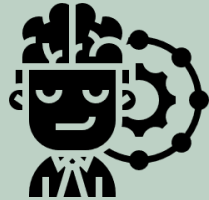
KULIAH KERJA
NYATA (KKN)



PKM YANG TIDAK
DIUNDANG KE
PIMNAS TAHUN
SEBELUMNYA



PRAKTEK
PENGALAMAN
LAPANGAN (PPL)



KEGIATAN AKADEMIK
KELOMPOK LAINNYA



Sistematika Penulisan Artikel Ilmiah

Isi Utama Artikel Ilmiah terdiri dari halaman inti dan lampiran.

Halaman inti adalah halaman yang memuat isi keseluruhan artikel ilmiah, dari halaman judul hingga halaman akhir daftar pustaka jumlahnya minimum 8 & maksimum 15 halaman.

Ditulis dalam Bahasa Indonesia.

Halaman inti dan lampiran diberi nomor halaman dengan angka arab: 1, 2, 3, ..., yang diletakkan pada sudut kanan atas. Penomoran halaman 1 (satu) dimulai dari halaman judul artikel ilmiah.

Tidak ada halaman sampul, halaman pengesahan & daftar isi.

LAMPIRAN:

- Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota, serta Dosen Pendamping;
- Lampiran 2. Kontribusi ketua, anggota, dan dosen pendamping;
- Lampiran 3. Surat Pernyataan Ketua Tim Penyusun;
- Lampiran 4. Surat Pernyataan Sumber Tulisan.

Kiat Sukses

- Baca pedoman PKM dengan cermat
- Tulis proposal sesuai dengan Pedoman Umum dan Pedoman Pelaksanaan
- Fokus pada **Kreativitas dan kekhasan bidang PKM**



Pengumpulan P r o p o s a l



Unggah dokumen berita acara evaluasi internal dan surat komitmen dana tambahan paling lambat tanggal **2 Maret 2023 pukul 23:59 WIB**

Mahasiswa mengunggah proposal dan melengkapi biodata paling lambat tanggal **4 Maret 2023 pukul 23:59 WIB**

Dosen dan pimpinan perguruan tinggi melakukan validasi paling lambat tanggal **6 maret 2023 pukul 23:59 WIB**

TIDAK ADA PERPANJANGAN !!

A close-up, over-the-shoulder view of a person with dark hair typing on a silver laptop. The laptop screen displays a large, brown, textured arrow pointing to the right, with the word 'SUCCESS' in a bold, sans-serif font across its center. The background is a wooden desk with various items like a power strip, a notebook, and some papers. The overall tone is warm and motivational.

**S e l a m a t
B e r j u a n g**

A N D A P A S T I B I S A